

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti kecakapan, kebiasaan, sikap, pengetahuan atau apresiasi (penerimaan atau penghargaan). Belajar yang dapat mencapai tahapan ini disebut dengan belajar atau pembelajaran yang optimal. Faktor yang dapat menghasilkan perubahan, juga berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran IPA atau Sains bermula dari timbulnya rasa ingin tahu manusia terhadap keadaan alam, dari rasa keingintahuan tersebut membuat manusia selalu mengamati terhadap gejala – gejala alam yang ada dan mencoba untuk memahaminya. Menurut Wahyana (dalam Trianto, 2010 : 136) mengatakan bahwa, ” IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala – gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah “.

Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan IPA merupakan suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala – gejala alam, lahir dan berkembangnya melalui metode – metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, dan jujur. Sikap ilmiah tersebutlah yang dituntut kepada siswa agar memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap keadaan alam dan gejala – gejala alam yang ada disekitar. Perubahan sikap tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dari observasi dan eksperimen yang dilakukannya dengan kondisi alam yang ada

disekelilingnya. Hasil belajar IPA siswa dikelompokkan berdasarkan hakikat ilmu pengetahuan alam itu sendiri.

Hasil belajar merupakan alat untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi yang telah diajarkan guru. Perubahan perilaku hasil belajar itu merupakan perubahan perilaku yang relevan dengan tujuan pengajaran. Oleh karena itu, hasil belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa maka guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang dapat menggali seluruh potensi siswa yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga berguna bagi dirinya, masyarakat, dan bangsanya.

Berdasarkan hasil observasi awal dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Menurut guru, ada beberapa hal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa yaitu, kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran menjadi salah satu penyebab hasil belajar siswa rendah, selain itu kurangnya variasi penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar sehari – hari. Guru masih selalu menerapkan metode ceramah dalam menyampaikan materi – materi pelajaran, sehingga siswa mudah jenuh dan merasa bosan terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Kurangnya variasi strategi pembelajaran yang digunakan guru menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman guru dalam menerapkan strategi pembelajaran, dengan demikian siswa menjadi kurang aktif dalam pelajaran IPA serta menyebabkan kurangnya komunikasi antara guru dan siswa. Dalam proses

meningkatkan hasil belajar yang baik, maka guru perlu menggunakan variasi strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa nyaman dan tertarik untuk mengikuti pelajaran IPA dengan lebih baik.

Di samping itu minimnya penggunaan media dalam pembelajaran IPA juga mempengaruhi tidak adanya peran aktif dari siswa di saat proses pembelajaran berlangsung, hal ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Siswa sekedar mengikuti pelajaran IPA yang diajarkan guru di dalam kelas, yaitu hanya dengan menjelaskan materi dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru tanpa adanya respon, kritik dan pertanyaan dari siswa kepada guru sebagai umpan balik dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi dalam pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga keinginan dan aktivitas siswa mengikuti kegiatan pembelajaran cenderung menurun dan kurang perhatian

Pada kenyataan terlihat dari kemampuan belajar IPA siswa di Kelas V SD Negeri 104214Kedai Durian yang belum mampu menyelesaikan soal pada pelajaran pesawat sederhana. Hal tersebut menyebabkan siswa lambat menyelesaikan soal. Keadaan ini dipengaruhi oleh metode mengajar yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran masih lebih banyak menggunakan metode konvensional. Sementara pelajaran IPA memiliki nilai-nilai karakteristik yang menuntut dalam proses pembelajarannya dengan menggunakan strategi pembelajaran bervariasi yaitu menggunakan lebih dari satu strategi pembelajaran.

Salah satu cara yang dapat diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa ini adalah dengan penggunaan strategi pembelajaran *Group To Group Exchange* (GGE). Dengan menggunakan strategi pembelajaran ini dapat

mempengaruhi rasa ingin tahu bersama siswa dan ketepatan siswa dalam proses belajar mengajar yang berlangsung. Strategi pembelajaran *Group To Group Exchange* (GGE) ini merupakan pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternative terhadap struktur kelas.

Strategi pembelajaran ini melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan meneliti pemahaman siswa terhadap isi pelajaran tersebut. Dengan demikian proses belajar mengajar akan memberikan efektifitas yang lebih baik dalam meningkatkan penugasan siswa terhadap materi – materi pelajaran.

Penggunaan strategi pembelajaran *Group To Group Exchange* (GGE) dalam proses pembelajaran pesawat sederhana pada mata pelajaran IPA di tingkat Sekolah Dasar diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran IPA yaitu meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pelajaran IPA.

Penggunaan strategi pembelajaran *group to group Exchange* dalam proses pembelajaran pesawat sederhana pada mata pelajaran IPA di tingkat Sekolah Dasar diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran IPA yaitu meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti melakukan penelitian tentang **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Group To Group Exchange* di Kelas V SD Negeri 104214 Deli Tua Kab. Deli Serdang T.A 2016/2017.**

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran IPA
2. Kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran IPA
3. Kurangnya variasi terhadap strategi pembelajaran
4. Guru cenderung menggunakan metode ceramah
5. Minimnya penggunaan media

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diutarakan sebelumnya dan mengingat keterbatasan waktu yang dimiliki, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar masalah yang diidentifikasi terarah. Penelitian ini dibatasi pada penggunaan strategi pembelajaran *Group To Group Exchange* (GGE) pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa di kelas V SDN 104214 Kedai Durian T.A 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Group To Group Exchange* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pokok pesawat sederhana di kelas V SD Negeri 104214 Deli Tua Kab. Deli Serdang T.A 2016/2017?”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Group To Group Exchange* pada mata pelajaran IPA materi pokok pesawat sederhana kelas V SD Negeri 104214 KEDAI DURIAN 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD kelas Vdimana siswa dapat menyelesaikan soal dengan menggunakan strategi *Group to group Exchange* pada mata pelajaran IPA.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk mengembangkan penelitian- penelitian yang menyangkut pemahaman konsep IPA.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian diharapkan dapat memberi masukan yang berharga pada sekolah dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran IPA.